

Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik dan Dampak Sampah Plastik Pada Siswa SMA 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

**Meylis Safriani, Dian Febrianti, Teuku Fahrizal, M. Arrie Rafshanjani,
Inseun Yuri Salena, Andi Yusra, dan Zakia**

Universitas Teuku Umar, Indonesia

Email korepondensi penulis: meylissafriani@utu.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang sering kita hadapi saat ini dan menjadi isu permasalahan lingkungan adalah sampah bertebaran di berbagai tempat, terutama sampah anorganik yang tidak dapat terurai sangat bahaya bagi lingkungan. Pengelolaan sampah dimaksudkan agar tidak membahayakan kesehatan manusia dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan bagi manusia. Pengenalan bahaya sampah dan upaya pengurangan sampah dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, dari tingkat siswa SD, SMP, SMA, dan sosialisasi ke masyarakat melalui Desa. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan melakukan upaya dalam mengurangi pemakaian sampah plastik dan pengelolaan kembali sampah plastik menjadi barang yang berguna. Pengenalan bahaya sampah dan upaya pengurangan sampah dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, dari tingkat siswa SD, SMP, SMA, dan sosialisasi ke masyarakat melalui Desa. Kegiatan pengabdian ini mengambil lokasi di SMA 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya agar memberi gambaran serta wawasan kepada siswa mengenai cara mengurangi sampah plastik serta dampak bahayanya pada lingkungan dan tindakan daur ulang sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengurangi pemakaian sampah plastik dan pengelolaan kembali sampah plastik menjadi barang yang berguna.

Kata kunci: Sampah, Plastik, Dampak Sampah Plastik, Pengelolaan Sampah

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sering kita hadapi saat ini dan menjadi isu permasalahan lingkungan adalah sampah yang bertebaran di berbagai tempat, terutama sampah anorganik yang tidak dapat terurai sangat berbahaya bagi lingkungan. Beberapa dampak sampah plastik terhadap lingkungan adalah pencemaran tanah, air tanah hingga makhluk bawah tanah. Selain itu partikel yang

terkandung pada plastik akan meracuni hingga membunuh hewan pengurai seperti cacing, kantong plastik dapat menghambat air yang meresap ke dalam tanah, menurunkan kesuburan tanah karena plastik mengganggu sirkulasi udara di dalam tanah. Sampah plastik yang dibuang secara sembarangan ke sungai, anak sungai, bahkan drainase dapat mengakibatkan sungai menjadai dangkal dan terhambat alirannya. Selain itu, kandungan racun yang ada di plastik akan masuk ke dalam tubuh hewan tersebut, meracuni tubuhnya dan manusia yang mengkonsumsinya secara tidak langsung akan juga teracuni (Hardiatmi, 2011).

Pengelolaan sampah dimaksudkan agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan bagi manusia. Hal ini didasari oleh pandangan bahwa sampah adalah sumber daya yang masih bisa dimanfaatkan dan bahkan memiliki nilai ekonomi. Pandangan tersebut seiring dengan semakin langkanya sumber daya alam dan semakin rusaknya lingkungan. Masalah lingkungan yang di sebabkan oleh sampah adalah hal yang cukup sulit di atasi oleh pemerintah saat ini dan masih banyak permasalahan lingkungan yang di sebabkan oleh sampah salah satunya yaitu dikarenakan kebiasaan masyarakat setempat yang selalu membuang sampah sembarang, baik itu di lingkungan rumah maupun di lahan yang tak terpakai.

Pengenalan bahaya sampah dan upaya pengurangan sampah dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, dari tingkat siswa SD, SMP, SMA, dan sosialisasi ke masyarakat melalui Desa. Kegiatan pengabdian ini mengambil lokasi di SMA 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya agar memberi gambaran serta wawasan kepada siswa mengenai cara mengurangi sampah plastik serta dampak bahayanya pada lingkungan dan tindakan daur ulang sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pangabdian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengurangi pemakaian sampah plastik dan pengelolaan kembali sampah plastic menjadi barang yang berguna.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik dan Dampak Sampah Plastik Pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya merupakan kegiatan yang diadakan oleh pihak Green Matrik Universitas Teuku Umar pada hari Sabtu Tanggal 22 Oktober 2022 dari pukul 08.00 s/d selesai. SMAN 2 Darul Makmur merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan ini dirasa perlu dilakukan agar para siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah untuk mengurangi penggunaan plastik. Kesadaran dan pengetahuan ini dapat dimulai diperkenalkan dari siswa

dengan harapan para siswa ini dapat menyebarluaskan info kepada keluarganya masing-masing sehingga secara tidak langsung siswa telah membantu menyebarluaskan informasi yang telah para dosen sampaikan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Tema materi yang diberikan yaitu Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik dan Dampak Sampah Plastik Pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah yang dilengkapi power point berisikan materi. Materi yang disampaikan adalah pengetahuan tentang upaya dan Langkah-langkah Pengurangan Sampah Plastik dan Dampak Sampah Plastik. Setelah diberikan materi kemudian diberikan pelatihan pembuatan eco brick yang mana eco brick dibuat dari sampah plastic yang telah dikumpulkan oleh para siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan surat undangan dari ketua Grenmetric Universitas Teuku Umar Tahun 2022, yaitu kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 22 Oktober 2022. Adapun lokasinya adalah di Jalan Nasional Desa Blang Murong Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan dilakukan sekitar dari pukul 08.00 WIB s/d selesai. Adapun yang dijadikan objek sosialisasi adalah perwakilan siswa kelas 1 sampai 3 sebanyak 50 orang. Hal ini dikarenakan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kepada pelajar SMA untuk lebih mencintai lingkungan dengan mengurangi pemakaian plastik dalam aktivitas di sekolah. Adapun cakupan materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Dampak Sampah Plastik Terhadap Lingkungan

Bila tidak dikelola dengan baik, sampah plastik akan merusak lingkungan dalam jangka waktu menengah hingga panjang. Berikut beberapa dampak sampah plastik terhadap lingkungan: Sampah Plastik Sulit Terurai Salah satu alasan mengapa sampah plastik menumpuk dalam jumlah yang banyak karena komponennya sangat sulit terurai. Dibutuhkan waktu yang lama agar sampah plastik bisa terurai secara sempurna. Bahkan, saat sudah terurai sampah plastik akan merusak lingkungan sekitar ketika menjadi komponen mikroplastik. Dengan kata lain, sampah plastik yang hilang tidak benar-benar terurai secara sempurna di tanah melainkan meninggalkan bentuk baru yang bisa mengendap pada beberapa sumber makanan seperti ikan atau sayuran.

Pencemaran Udara Sampah yang ada di Indonesia sendiri masih sulit terurai ditambah edukasi masyarakat yang masih minim maka tidak heran bila pencemaran udara bisa jadi salah satu masalah baru. Banyaknya sampah yang terkumpul akan

langsung dibakar dan nantinya akan meninggalkan asap. 14 Faktanya, pembakaran sampah plastik memang sangat membahayakan kesehatan manusia dan menambah penyebaran udara tidak sehat di lingkungan.

Rusaknya Ekosistem Laut Selain merusak tanah dan udara, laut juga menjadi target berikutnya. Kandungan air akan rusak dengan penyebaran sampah plastik, tentunya biota laut juga terdampak serius akibat hal ini. Banyak kasus yang menimpa satwa di laut akibat penyebaran sampah plastik, salah satunya kasus paus di Wakatobi yang membawa sampah sebanyak 5,9 kg sampah plastik di dalam perutnya. Tidak hanya itu, banyak juga hewan yang terdampak seperti koi, plastik, hingga olahan botol yang mampu membahayakan kehidupan hewan di laut.

Dampak terbesar yang ditimbulkan dari sampah plastik adalah seperti mengganggu habitat dan kesehatan dari makhluk hidup lainnya karena hewan bisa secara tidak sengaja mengonsumsi plastik dan mengakibatkan hewan menjadi keracunan dan mati. Sampah plastik juga yang tidak bisa di daur ulang akan menjadi sebuah polusi bagi tanah karena tanah bisa menjadi rusak apabila terkena zat yang terdapat di dalam bahan dasar dari plastik.

Cara Mengurangi Sampah Plastik dan Contoh Daur Ulang

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik. Untuk mengurangi sampah plastik ada beberapa cara mudah yang dapat dilakukan sendiri dari rumah.

1. Tidak Menggunakan Sedotan Plastik

Sedotan plastik mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap kematian banyak hewan. Dengan tidak menggunakan sedotan plastik dapat membuat sampah plastik yang dihasilkan menjadi jauh lebih berkurang.

2. Membawa Tas Belanja Sendiri

Kantong plastik belanja juga menjadi salah satu kontributor terbesar dari sampah plastik yang tersebar di mana - mana. Kantong plastik belanja umumnya hanya bisa digunakan untuk beberapa kali saja dan akhirnya harus dibuang begitu saja. Agar tidak mubazir maka dapat menggantinya dengan menggunakan tas belanja sendiri yang berbahan dasar kain. Selain itu mudah dibersihkan, tas berbahan kain tentunya lebih kuat dan bisa digunakan untuk berulang kali.

3. Mempunyai dan Membawa Botol Minum Sendiri

4. Membiasakan Diri Untuk Memasak Sendiri di Rumah

5. Membeli Barang dalam Kemasan yang Lebih besar Untuk Waktu yang Lama

6. Membatasi Penggunaan *Microbeads*

Ada sangat banyak bahan dan produk kecantikan yang menggunakan material *microbeads* di dalamnya. *Microbeads* adalah sebuah partikel - partikel berukuran kecil yang terbuat dari plastik. Jika terbawa ke air dalam jumlah yang

banyak maka terdapat kemungkinan hewan bisa mengonsumsi *microbeads* secara tidak disengaja.

7. Menggunakan Bahan Bekas yang Bisa Dipakai Lagi
8. Membuat Tas Daur Ulang dari Pembungkus Plastik
9. Memanfaatkan Botol Plastik Sebagai Pot
10. Mengkreasikan Botol Plastik Besar Menjadi Celengan
11. Merubah Botol Plastik Menjadi Tempat Alat Tulis

Oleh karena itu, dengan adanya sosialisasi ini mengenai pengurangan sampah plastik, siswa lebih memahami betapa pentingnya meminimalisir pemakaian plastik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga mampu untuk memanfaatkan sampah tersebut Kembali untuk keperluan yang dianggap dibutuhkan dalam kehidupannya.



Gambar 1 Penyampaian materi tentang cara pengurangan sampah dan pembuatan eco brick kepada siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil selama kegiatan tersebut adalah

1. Sampah plastik akan merusak lingkungan dalam jangka waktu menengah hingga panjang. Beberapa dampak pembuangan sampah plastik secara sembarangan seperti sampah Plastik Sulit Terurai, pencemaran udara, dan Rusaknya Ekosistem Laut.
2. Beberapa upaya cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik meliputi tidak menggunakan sedotan plastik, membawa tas belanja sendiri, mempunyai dan membawa botol minum sendiri, membiasakan diri untuk memasak sendiri di rumah, membeli barang dalam kemasan yang lebih besar untuk waktu yang lama, membatasi penggunaan *Microbeads*, menggunakan bahan bekas yang bisa dipakai lagi, membuat tas daur ulang dari pembungkus plastik, memanfaatkan botol plastik sebagai pot, mengkreasikan botol plastik besar menjadi celengan, merubah botol plastik menjadi tempat alat tulis.
3. Dengan adanya sosialisasi mengenai pengurangan sampah sosialisasi ini

- mengenai pengurangan sampah plastik, siswa lebih memahami betapa pentingnya meminimalisir pemakaian plastik dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa SMA 2 Darul Makmur telah mendapatkan peningkatan pemahaman mengenai bahaya pembuangan plastik secara sembarangan, cara pengurangan plastik, dan pembuatan eco brick

Adapun saran yang diberikan adalah

1. Sebaiknya memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali
2. Para siswa dapat membuat barang yang lebih berdaya guna dan bernilai ekonomis dari sampah plastik

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada SMA 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang telah bekerja sama dalam kegiatan sosialisasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibert, J. 2008. Macro, Submicro and symbolic Representations and the relationship between them: Key Models in Chemical Education. Treagust (Eds). *Multiple Representations in Chemical Education*: Boston: Springer
- Hardiatmi, S. 2011. Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. *Innofarm. Jurnal Inovasi Pertanian*. 2011;10(1): 50-66
- Mulasari SA. 2012 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Sep*;6(3):204-11.
- Nuryani, S., Haji M., dan Nasi Wi. 2010. *Serapan Hara N P K Pada Tanaman Padi dengan Berbagai Penggunaan Pupuk Organik Pada vertisol*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Sirodjuddin, A. 2008. Pemanfaatan Sampah (Online). Tersedia <http://ardansirodjuddin.wordpress.com> (2 November 2021)
- Slamet R. A. L. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Soekarman. 1983. *Pemanfaatan Tinja dan Sampah DKI Jakarta untuk Menunjang Pembangunan Nasional*. CV. Era Swasta: Jakarta
- Syahrul, M dan A. Ollich. 1985. *Usaha-usaha Pemusnahan Sampah di Kotamadya Ujung pandang*. Univ Hasanudin. Ujung pandang
- Yunita, I. 2013. Mengenal Lebih Dekat Sampah Anorganik Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup. *Makalah*. Fmipa: UniversitasNegeri Yogyakarta.